

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berarti peneliti memberikan penjelasan deskripsi suatu kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang memiliki kaitan dengan judul yang peneliti ambil serta penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>33</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi atau proses kegiatan pengajian Forsami kaitannya dengan penguatan pemahaman pendidikan agama Islam bagi masyarakat.

Penelitian kualitatif merupakan pendeskripsian hasil atau data atau informasi yang diperoleh selama proses penelitian dalam bentuk kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan yang data tersebut dituliskan tanpa menggunakan angka.<sup>34</sup> Menurut Basrowi dan Suwandi penelitian kualitatif

---

<sup>33</sup> Nana Syaodah Sukmadinara, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

<sup>34</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawaliipers, 2017), 13.

merupakan penelitian yang dilakukan dengan lebih menjelaskan tentang proses dan juga makna dari penelitian yang pada proses penelitiannya tidak menggunakan berbagai bentuk perhitungan dan bentuk statistik karena penelitiannya dilakukan dengan berdasarkan pada model kualitatif atau pendeskripsian.<sup>35</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di desa Branggahan Ngadiluwih Kediri dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengajian Forsami di desa Branggahan memiliki daya tarik sendiri untuk jamaah dengan kehadiran pemateri dari luar desa serta salah satu metode pembahasan materi yang cukup unik.
2. Lokasi desa cukup strategis sehingga memungkinkan untuk mengatasi adanya keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

---

<sup>35</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

#### D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sumber data secara garis besar terbagi dalam dua bagian yaitu primer dan sekunder.

##### 1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Adapun sumber-sumbernya adalah masyarakat desa Branggahan yang aktif mengikuti kegiatan pengajian Forsami dan panitia penyelenggara kegiatan pengajian.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan tokoh agama, serta dokumen tentang sejarah singkat berdirinya Desa Branggahan, data jumlah penduduk Desa Branggahan, data tentang struktur organisasi Desa Branggahan serta denah lokasi Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Tabel 3.1  
Indikator Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami di Branggahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu pelaksanaan</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Program dalam</li> </ul>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Masyarakat, Panitia penyelenggara dan Tokoh

	Ngadiluwih Kediri	pengajian		agama
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami di Desa Branggahan Ngadiluwih Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia</li> <li>• Fasilitas / sarana dan prasarana</li> <li>• Faktor alam</li> </ul>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Masyarakat, Panitia penyelenggara dan Tokoh agama

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat terhadap suatu proses ataupun objek yang diselidiki melalui alat indra untuk memperoleh data ataupun informasi. Observasi hendaknya dilakukan kepada orang yang tepat agar mendapat data yang jelas dan benar.<sup>36</sup>

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan pengajian Forsami. Dari pengamatan peneliti mendapatkan gambaran mengenai bagaimana proses kegiatan pengajian Forsami berlangsung.

#### 2. Wawancara

<sup>36</sup> U.G.Mada, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), 69.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab antara penanya dan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>37</sup> Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih berlangsung antara pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai narasumber atau pemberi jawaban tentang kejadian yang berkaitan dengan penelitian.<sup>38</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dan terpercaya untuk masalah yang diteliti, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan narasumber (informan) dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan.

Untuk mendapatkan data yang rinci, tepat dan mendalam merupakan harapan yang peneliti ingin dari kegiatan wawancara ini pada masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian Forsami untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan yang mereka dapat dari kegiatan pengajian Forsami yang diikuti. Selain kepada masyarakat wawancara juga dilakukan kepada pengurus kegiatan pengajian Forsami.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dan digunakan untuk memperoleh data atau bukti-bukti yang dapat menguatkan penelitian dengan cara mencatat data penelitian, misalnya dalam bentuk foto, tulisan dsb. Karena dokumen

---

<sup>37</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 166.

<sup>38</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi maka itulah alasan mengapa dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, selain itu hasil dari dokumen itu juga dapat dijadikan untuk menambah wawasan pengetahuan terhadap suatu masalah yang diselidiki.<sup>39</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif.<sup>40</sup>

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil foto atau gambar saat kegiatan berlangsung. Dan melihat dokumen mengenai struktur kepanitiaan kegiatan pengajian Forsami.

## **F. Analisis Data**

Menurut Rasimin, analisis data adalah tabulasi dan rekapitulasi data yang dilakukan pada saat melakukan pengolahan data. Tabulasi data dituliskan dengan penyatuan serta pemaduan data ataupun informasi yang diperoleh lalu dinyatakan dengan dalam bentuk daftar yang utuh lalu setelah itu dapat diperoleh data yang mudah dipahami dan dianalisis.<sup>41</sup> Rekapitulasi adalah tindakan penyatuan dari data-data dari setiap kelompok data dari hasil penelitian yang berkarakter sama.

---

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), 329.

<sup>41</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019), 110.

Pada saat mengerjakan analisis data dalam penelitian menurut Miles & Hubberman ada 3 hal yang harus dilakukan yaitu:

1. Mereduksi data

Mereduksi data artinya adalah meresume menarik rangkuman, mencari ide pokok dari data, menentukan dan focus pada hal yang penting dari data dan juga memahami tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan informasi data.<sup>42</sup> Teknik ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Menyajikan data

Sajian data adalah hasil atau laporan dari penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menarik simpulan agar dapat dipahami dan dianalisis. Sajian data harus didata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan dan mengkategorikan suatu masalah yang ditunjukkan sesuai dengan rumusan masalahnya. Lalu peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif.

3. Menarik kesimpulan

Dalam melakukan penarikan kesimpulan kegiatan yang dilakukan adalah menafsirkan dan menganalisis dari hasil data dan interpretasi yang telah diperoleh. Pada tahap ini harus menjadikan kajian penelitian sebagai pedoman dalam mendeskripsikan dan menyajikan kesimpulan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 211.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu dilakukan mengenai pengecekan keabsahan data, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan memperpanjang keikutsertaan maka akan lebih mungkin peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan dan juga bisa mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam dengan melakukan pengamatan lagi kepada informan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Untuk dapat melakukan pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan maka peneliti perlu untuk meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian, karena hal ini akan menghasilkan data yang pasti, peristiwa yang runtut dan sistematis.<sup>44</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian dengan memanfaatkan hal lain diluar data yang diperoleh atau membandingkan atau mengecek atas data yang didapatkan. Denzin dalam Imam Gunawan membedakan empat macam triangulasi, yaitu:<sup>45</sup>

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

---

<sup>44</sup> Ibid, 272.

<sup>45</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 218-219.



- b. Triangulasi metode membandingkan data yang didapatkan dengan metode yang berbeda, misalnya membandingkan antara hasil teknik observasi dengan teknik wawancara.
- c. Triangulasi peneliti ini menggunakan lebih dari satu peneliti atau pengamat untuk mendapatkan data yang lebih absah.
- d. Triangulasi teoritik menggunakan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini terbagi atas beberapa tahap, yakni tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data, berikut penjelasannya :

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menentukan Fokus penelitian dan penentuan judul skripsi
  - b. Menghubungi lokasi penelitian
  - c. Menyusun proposal skripsi
  - d. Seminar proposal skripsi
  - e. Konsultasi mengenai penelitian dengan dosen pembimbing
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Kegiatan Lapangan
  - a. Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan
  - b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian
  - c. Mencatat data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisi data

- a. Penyusunan analisis data
  - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Menyusun hasil laporan
  - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
  - c. Rekonstruksi hasil penelitian
  - d. Melengkapi persyaratan munaqosah
  - e. Sidang munaqosah.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2010, 55.